

Kode>Nama RumpunIlmu: 761/Program Kemitraan Masyarakat

LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



WORKSHOP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN PADA PEMBELAJARAN BERBASIS TEMATIK UNTUK GURU-GURU SD

TIM PENGUSUL

KETUA	: Dedi Ahmadi, M.Pd.	NIDN	: 1020048602
ANGGOTA 1	: Iska Noviardila, M.Pd.	NIDN	: 1013129002
ANGGOTA 2	: M. Khairul Nizam	NIM	: 1985201017
ANGGOTA 3	: Alfani Hairi	NIM	: 1985201007

**PROGRAM STUDI S1 PENJASKESREK
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TAHUN AJARAN 2021/2022**

FORMULIR USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

1. Judul Pengabdian : Workshop Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada Pembelajaran Berbasis Tematik untuk Guru-guru SD
2. Kategori Pengabdian : PKM
3. Ketua : Dedi Ahmadi, M.Pd.
 NIP/NIDN : 096542160/1020048602
 Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga
 No. Telp : 081371429802
 e-mail : ammardzoky@gmail.com
4. Anggota/NIP/NIDN/NIM
1. : Iska Noviardila, M.Pd./ 10021119101
 2. : M. Khairul Nizam /1985201036
 3. : Alfian Hairi/1985201007
 4. :
 5. :
5. Lokasi Penelitian : SDN 001 Bangkinang-Kab. Kampar
6. Biaya Usulan : RP. 2.850.000

Bangkinang, 18 November 2021

Menyetujui,
 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 Ketua


 Dr. Musnar Indra Dzulay, M.Pd.
 NIP/TT 096.542.108

Ketua Pelaksana,


 Dedi Ahmadi, M.Pd.
 NIP-TT 096.542.162

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Pengabdian : Workshop Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada Pembelajaran Berbasis Tematik untuk Guru-Guru SD

1. Tim Pelaksana :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Dedi Ahmadi, M.Pd.	AA	Penjaskesrek	Penjaskesrek
2.	Iska Noviardila, M.Pd.	-	Penjaskesrek	Penjaskesrek
3.	M. Khairul Nizam	-	Penjaskesrek	Penjaskesrek
4	Alfan Hairi	-	Penjaskesrek	Penjaskesrek

2. Objek Penelitian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): SDN 001 Bangkinang

3. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan Maret tahun 2022

Berakhir : bulan Juni tahun 2022

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan) Kabupaten Kampar

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

“SDN 001 Bangkinang”

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

“Integrasi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan pada Mata Pelajaran Tematik”

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

“Nasional”

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Identitas dan Uraian Umum	iv
Ringkasan Proposal	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB II Solusi dan Target Luaran	3
BAB III Metodologi Pelaksanaan	4
BAB IV Kelayakan Kepakaran	5
BAB V Biaya dan Jadwal Penelitian	6
5.1 Anggaran Biaya	8
5.2 Jadwal Kegiatan	8
Lampiran-lampiran	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pendidikan jasmani yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan yang tentu di dalamnya terdapat pembelajaran. Apabila dibandingkan dengan pembelajaran mata pelajaran lainnya, pembelajaran pendidikan jasmani sangat berbeda. Pendidikan jasmani mengajak siswa untuk dapat berkembang sesuai dengan keinginannya, tetapi kenyataan lain dilapangan mengakibatkan pendidikan jasmani menjadi suatu mata pelajaran yang membosankan dan melelahkan serta tidak sesuai dengan konsep dasar pendidikan jasmani itu sendiri.

Mata pelajaran pendidikan jasmani yang mempunyai alokasi waktu 2 jam pelajaran per minggu, dimana satu jam pelajaran berkisar antar 30 – 40 menit. Alokasi waktu tersebut sangat jelas akan mempengaruhi tujuan dari pendidikan jasmani, sehingga pembelajaran tidak dapat mencapai tujuan pendidikan jasmani yang sebenarnya dan tidak dapat memberikan kontribusi maksimal bagi perkembangan anak. Seperti yang diungkap oleh Sri Anitah Wiryawan (Pikiran Rakyat, 11 April 2003), bahwa penelitian di Amerika belum lama ini menunjukkan, pembelajaran yang menerapkan kurikulum dengan mata pelajaran terpisah-pisah menjadikan pembelajar kurang berhasil menumbuhkan potensi diri secara maksimal. Kurikulum dengan mata pelajaran terpisah-pisah dalam waktu 50 menit per jam pertemuan menjadi tidak realistis. Para pebelajar kurang mendapat kesempatan mempelajari sesuatu secara mendalam. Sekolah-sekolah cenderung memberikan alokasi waktu yang sangat banyak pada mata

pelajaran mata pelajaran tertentu. Pada Sekolah Dasar, hal ini sangat berakibat dengan perkembangan anak. Kurangnya waktu bagi anak sekolah dasar untuk memenuhi hasrat Bergeraknya mengakibatkan permasalahan dalam pembelajaran mata pelajaran, ketika anak berkeinginan untuk Bergerak di dalam kelas yang sedang berlangsung pembelajaran, maka anak tidak dapat menahan hasrat Bergerak itu yang mengakibatkan pembelajaran menjadi “kacau”. Hal ini merupakan suatu kenyataan yang menjadi tantangan bagi para guru sekolah dasar untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi anak usia sekolah dasar. Guru pendidikan jasmani sekolah dasar harus mengetahui dan mengerti karakteristik pertumbuhan dan perkembangan anak sekolah dasar itu sendiri, kemudian mengerti dan mengetahui strategi pembelajaran yang tepat bagi anak usia itu. Hal tersebut merupakan nilai tambah, sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Permasalahan tersebut juga terjadi di Kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta yang memiliki sekolah dasar negeri maupun swasta berjumlah 182 sekolah (www.pendidikan-diy.go.id). Dari jumlah sekolah dasar tersebut dapat dilihat bagaimana program pendidikan jasmani yang dirancang secara teratur, terencana, dan terbimbing yang diharapkan dapat tercapai seperangkat tujuan yang meliputi pertumbuhan dan perkembangan aspek jasmani, intelektual, emosional, sosial, dan moral spiritual yang optimal. Mengacu pada pentingnya pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut, maka perlu adanya suatu model pembelajaran pendidikan jasmani yang dipadukan (Integrated Physical Education) dengan mata pelajaran yang lain. Model pembelajaran tersebut merupakan salah satu inovasi yang dapat memberikan

wahana bagi anak dalam beraktifitas yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Model pembelajaran ini juga diharapkan dapat memberikan suatu pola pemikiran kreatif dan inovatif bagi guru dalam meramu proses pembelajaran agar anak merasa senang dan tidak merasa terbebani dengan materi pelajaran yang ada dalam kurikulum. Pembelajaran dengan pendekatan terpadu, khususnya di negara lain sudah lama dikenal, sebagaimana yang dikemukakan oleh Saud (1997:2-3) bahwa pendekatan terpadu pada dasarnya bukanlah suatu gagasan baru dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan TK dan SD. Pembelajaran terpadu itu sendiri merupakan suatu model pembelajaran yang membawa pada kondisi pembelajaran yang relevan dan bermakna untuk anak. Pembelajaran terpadu merupakan media pembelajaran yang secara efektif membantu anak untuk belajar secara terpadu dalam mencari hubungan-hubungan dan keterkaitan antara apa yang telah mereka ketahui dengan hal-hal baru atau informasi baru yang mereka temukan dalam proses belajarnya sehari-hari. Collins dan Dixon (1991:6) menyatakan tentang pembelajaran terpadu sebagai berikut: *integrated learning occurs when an authentic event or exploration of a topic in the driving force in the curriculum*. Selanjutnya dijelaskan bahwa dalam pelaksanaannya anak dapat diajak berpartisipasi aktif dalam mengeksplorasi topik atau kejadian, siswa belajar proses dan isi (materi) lebih dari satu bidang studi pada waktu yang sama. Pembelajaran terpadu sangat memperhatikan kebutuhan anak sesuai dengan perkembangannya yang holistik dengan melibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran baik fisik maupun emosionalnya. Untuk itu aktivitas yang diberikan meliputi aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan

yang holistik, bermakna, dan otentik sehingga siswa dapat menerapkan perolehan belajar untuk memecahkan masalah-masalah yang nyata di dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan itu Wilson, dkk, (1991:2), menyatakan bahwa keterpaduan dapat dilakukan melalui keterpaduan kurikulum di mana guru merencanakan suatu pembelajaran mata pelajaran untuk murid-muridnya dalam waktu bersamaan mereka juga belajar sesuatu yang lain seperti IPA, IPS, dan Matematika. Dijelaskan pula bahwa pembelajaran terpadu dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan pemahaman anak tentang fisik mereka dan lingkungan sosial mereka yang dapat mengambil bagian di mana anak-anak belajar bersama dan belajar bahasa. Jadi dalam hal ini beberapa anak mempunyai fokus berbicara dan belajar bersama, serta mengembangkan kemampuan pemahaman masing-masing. Mereka belajar dalam kelompok-kelompok. Dalam kelompok mereka bebas mengeluarkan argumentasinya. Artinya bahwa, Pembelajaran terpadu itu adalah payu guru memadukan berbagai hal yang berhubungan dengan pembelajaran suatu mata pelajaran dan diramu menjadi satu kesatuan pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kenyataan hidup anak. Ibarat rempah-rempah yang satu sama lain mempunyai khasiat yang hampir sama diramu menjadi jamu tolak angin.

1.2 Permasalahan Mitra

Rumusan masalah yang akan dipecahkan melalui program ini pada dasarnya tidak lepas dari ruang lingkup permasalahan di atas, yaitu workshop pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan berbasis tematik untuk guru-guru SD.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

Solusi dari program ini adalah:

1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya peningkatan motorik kasar anak usia dini.
2. Memberikan penyuluhan terhadap guru-guru TPA tentang pentingnya perkembangan motorik kasar anak usia dini.
3. Memberikan kesadaran kepada masyarakat agar mau memanfaatkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk peningkatan motorik kasar anak usia dini.
4. Memberikan solusi yang tepat untuk permasalahan motorik kasar anak usia dini.

2.2. Target Luaran

Luaran yang diharapkan dari program ini adalah adanya kesadaran dari warga masyarakat tentang motorik kasar yang harus diterapkan dalam masyarakat demi menciptakan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan generasi masyarakat yang normal tanpa stunting. Sehingga dalam jangka waktu panjang pola hidup sudah tertanam dalam diri semua warga masyarakat dan dari situ diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang sejahtera dan bebas dari stunting.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode pengembangan yang akan dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis, di antaranya :

1. Persiapan
 - a. Membentuk kerja sama dengan SD Negeri 001 Bangkinang.
 - b. Membentuk kerjasama dengan pengisi materi (dari SD Negeri 001 Bangkinang).
 - c. Menyiapkan materi.
2. Pelaksanaan
 - a. Sosialisasi kepada guru-guru di SD Negeri 001 Bangkinang tentang pentingnya workshop pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan berbasis tematik untuk guru-guru SD.
 - b. Sosialisasi mengenai pentingnya menjaga perkembangan motorik kasar anak usia dini.
 - c. Sosialisasi mengenai pentingnya pemanfaatan permainan tradisional seperti lompat tali pada perkembangan motorik kasar anak usia dini.
3. Evaluasi
4. Laporan akhir

BAB IV
KELAYAKAN LPPM
(LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dalam setiap kegiatan pengabdian berjalan dengan aktif sesuai dengan prosedurnya. Terutama pada kegiatan Penerapan Teknologi yang telah dimiliki oleh Universitas Pahlawan. Sehingga setiap hasil penelitian dosen, selalu di aplikasikan dengan baik ke masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan dengan melakukan sosialisasi secara langsung melalui penumbuhkembangan motivasi, pemberian stimulasi dan fasilitasi, serta penciptaan iklim yang kondusif ke desa-desa binaan LPPM Universitas Pahlawan. Setiap desa binaan memiliki persentase jumlah UKM-nya untuk dijadikan mitra dalam program LPPM sangat tinggi. Selain itu, LPPM Universitas Pahlawan terus memotivasi agar dosen-dosen bisa berkontribusi aktif dengan melakukan pelatihan dan pendampingan dalam penulisan proposal penelitian dan pengabdian dan membantu hal-hal yang bersifat administratif. Secara kelembagaan, LPPM Universitas Pahlawan sangat aktif dan antusias.

Jenis kepakaran setiap anggota tim pengusul dalam menyelesaikan seluruh persoalan dan kebutuhan mitra sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan mitra. Ketua pengusul sangat fokus dengan kepakaran anggota tim yang bergabung dalam tim ini. Pemilihan anggota tim dilakukan secara selektif berdasarkan kebutuhan dan permasalahan mitra. Nama-nama tim pengusul, kepakaran, dan tugasnya masing-masing dideskripsikan pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Nama-nama Tim Pengusul, Kepakaran, dan Tugasnya Masing-masing

No.	Pelaksana Kegiatan	Kepakaran	Tugas
1	Dedi Ahmadi, M.Pd. (Ketua Peneliti)	Penjaskesrek	Merancang dan memastikan Pola hidup bersih dan Sehat di Ridan Permai

2	Iska Noviardila, M.Pd.	Penjaskesrek	Pemateri
3	M. Khairul Nizam	Penjaskesrek	Pendamping
4	Alfan Hairi	Penjaskesrek	Pendamping

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

Pada Bab 5. biaya dan jadwal kegiatan ini akan dideskripsikan biaya dan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan.

5.1 Anggaran Biaya

Tabel 5.1. Ringkasan Anggaran Biaya Program yang Diajukan

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Honorarium	450.000
2	Pembelian bahan habis pakai	400.000
3	Belanja Perjalanan Lainnya	500.000
4	Belanja Lain-lain	350.000
5	Biaya Publish Artikel	450.000
	Jumlah Biaya	2.850.000

5.2 Jadwal Kegiatan

Jangka waktu pelaksanaan program ini adalah selama 4 (empat) bulan yaitu bulan Maret s.d. Juni 2021.

Tabel 5.2. Jadwal Kegiatan

No.	Rencana Jadwal Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Sosialisasi program PKM ke masyarakat																

A. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang sudah ditandatangani.

Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama lengkap	Dedi Ahmadi, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	NIDN	1020048602
4	Tempat, Tanggal Lahir	Kuok, 20 April 1986
5	E-mail	ammardzoky@gmail.com
6	Nomor Telepon/HP	081371429802
7	Alamat Perguruan Tinggi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Jalan Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang, Kab. Kampar, Prop. Riau 28412
8	Nomor Telepon/Faks.	(0762) 21677 / (0762) 21677

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Negeri Padang
Tahun Masuk – Lulus	2006 – 2010	2010 – 2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ke masyarakat tahun 2020.

Bangkinang, 17 November 2021
Ketua Pengusul,



Dedi Ahmadi, M.Pd.
NIDN. 1020048602

Biodata Anggota (1)

A. Identitas Diri

1	Nama lengkap	Iska Noviardila
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIDN	1002110901
4	Tempat, Tanggal Lahir	Kualu, 02 November 1994
5	E-mail	nurmalina18des@gmail.com
6	Nomor Telepon/HP	081275081218
7	Alamat Perguruan Tinggi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Jalan Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang, Kab. Kampar, Prop. Riau 28412
8	Nomor Telepon/Faks.	(0762) 21677 / (0762) 21677

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pahlawan	Universitas Negeri Padang	Universitas Negeri Padang
Tahun Masuk – Lulus	2016–2020	2010 – 2012	2015-2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ke masyarakat tahun 2021.

Bangkinang, 17 November 2021
Anggota 1,



Iska Noviardilla, M.Pd.

Lampiran 2. Peta Lokasi kegiatan.

